

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Dengan menyajikan data yang bersifat deksriptif atau berupa kata – kata dan bahasa. Penelitian ini menjelaskan tentang implementasi kurikulum merdeka dalam penerapan pendidikan karakter di SDN Burengan 2 Kota Kediri. Kegiatan penelitian ini dilakukan di lingkungan masyarakat serta lembaga pendidikan dengan pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi serta dokumentasi

Penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah (natural), sehingga mendapatkan beberapa data yang berbentuk lisan atau tulisan. Penelitian ini penulis harus memasuki realitas sosial objek yang diteliti. Misalnya meneliti di suatu lembaga pendidikan, ia harus secara langsung terjun di sekolah tersebut. Hal ini agar bisa melakukan pengamatan secara langsung serta menyeluruh terhadap objek penelitian.<sup>86</sup>

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif ini untuk mengkaji tranformasi kurikulum merdeka terhadap pendidikan karakter. Data – data yang tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati serta menunjukkan bukti – buktinya melalui jenis penelitian lapangan yang berarti menggali informasi atau

---

<sup>86</sup> Feny Rita Fiantika dkk., “Metodologi Penelitian Kualitatif,” Maret 2022.

data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang jelas dan akurat di SDN Burengan 2.

Penelitian kualitatif dalam tahap deskripsi atau orientasi ini, penulis dapat menjelaskan apa yang dilihat, dirasakan, dan didengar secara singkat. Penelitian ini menggunakan ragam penelitian pengembangan, dikarenakan terdapat langkah langkah pengembangan program pembelajaran dan terus menerus dilakukan sesuai prosedur dan pemograman yang telah di tetapkan.<sup>87</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi kurikulum yang diberlakukan di SDN Burengan 2 dalam penerapan pendidikan Karakter peserta didik. Sebagai upaya untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan kehadiran peneliti dapat menjelaskan peristiwa atau kejadian yang ada pada saat penelitian tersebut dilakukan, serta mampu menemukan situasi, perilaku, permasalahan, perasaan dan emosi di lingkungan sekolah tersebut.<sup>88</sup> Peneliti hadir sangat diperlukan untuk mengumpulkan data atau informasi secara rinci sampai hal terkecil pun yang berkaitan dengan “implementasi kurikulum merdeka terhadap pendidikan karakter”.

---

<sup>87</sup> Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Holistica Lombok, 2020).

<sup>88</sup> Ibid.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih peneliti ini bertempat di SDN Burengan 2 Kota Kediri, karena sekolah tersebut salah satu lembaga pendidikan telah menerapkan kurikulum merdeka sekaligus program sekolah penggerak. Dimana sekolah tersebut berfokus pada peningkatan kompetensi serta mewujudkan program pemerintah yakni profil pelajar pancasila (P5). Serta adanya program unggulan yang dibuat oleh sekolah seperti pembiasaan setiap pagi dari hari senin – jumat yang mendidik peserta didik terhadap pendidikan karakter, Ditambah dengan ekstrakurikuler yang menunjang pendidikan. Sekolah tersebut juga menerima anak inklusi dan mereka pun mendapatkan pendidikan yang sama tanpa membedakan – bedakan.

SDN Burengan 2 Kota Kediri memang layak dijuluki sekolah berprestasi, dapat dibuktikan dari para peserta didik mendapatkan banyak sekali prestasi baik kejuaraan tingkat kecamatan, kota/kabupaten, nasional, serta internasional. Sekolah ini beralamatkan di Jl. Letjen Suprpto No. 44, Burengan, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur, kode pos 64131. Lokasi tersebut sangat strategis, karena sekolah tersebut ditengah perkotaan dan dekat dengan kantor kantor baik pemerintahan maupun non pemerintahan.

### **D. Data dan Sumber Data**

Nilai dari sebuah data dapat dilihat dari instrumen penelitian dan pengumpulan data. Sumber data dibedakan dari sumber data primer dan sekunder, jika data langsung diberikan kepada orang yang mengumpulkan data merupakan

sumber data primer, seperti data hasil wawancara serta observasi tersebut bisa diambil melalui guru kelas maupun kepala sekolah SDN Burengan 2 Kota Kediri.

**Gambar 3.1 Indikator Penelitian**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Pengumpulan</b>	<b>Sumber data</b>
1. Bagaimana perencanaan implementasi kurikulum merdeka terhadap pendidikan karakter di SDN Burengan 2?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses perencanaan kurikulum merdeka</li> <li>• Strategi yang dilakukan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah</li> <li>2. Tim pengembang</li> <li>3. Wali murid</li> </ol>
2. Bagaimana pengorganisasian implementasi kurikulum merdeka terhadap pendidikan karakter di SDN Burengan 2?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan tim pengembang kurikulum</li> <li>• Peran dan tanggung jawab</li> <li>• Struktur Kurikulum</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah</li> <li>2. Tim pengembang</li> <li>3. Wali murid</li> </ol>
3. Bagaimana pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka terhadap pendidikan karakter di SDN Burengan 2?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan program pendidikan karakter</li> <li>• Modul ajar</li> <li>• Pelatihan tenaga pendidik</li> <li>• Tantangan dan hambatan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah</li> <li>2. Tim pengembang</li> <li>3. Wali murid</li> </ol>
4. Bagaimana evaluasi implementasi kurikulum merdeka terhadap pendidikan karakter di SDN Burengan 2?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses evaluasi</li> <li>• Penilaian kurikulum merdeka</li> <li>• Tolak ukur keberhasilan</li> <li>• Tindak lanjut dan hasil evaluasi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah</li> <li>2. Tim pengembang</li> <li>3. Wali murid</li> </ol>

Sedangkan data tersebut tidak diberikan secara langsung atau lewat dokumen/orang lain merupakan sumber data sekunder seperti peneliti membaca situasi, melihat serta mendengar dari lingkungan sekolah tersebut maupun dokumentasi atau arsip resmi.<sup>89</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Dasar ilmu yang berupa fakta yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dengan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara tersusun terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan tentang bagaimana gambaran perilaku yang sesuai dengan situasi yang tampak jelas. Peneliti berpartisipasi dalam beberapa kegiatan yang ditelitinya, namun tidak semuanya. Tanpa dilakukannya pengamatan dan pencatatan, maka peneliti akan kesulitan dalam menentukan objek, subjek serta variabel yang akan dikaji. Hal ini akan berdampak pada permasalahan yang ingin dikaji dan tidak berjalan sesuai dengan alur sebuah penelitian.<sup>90</sup>

Observasi memiliki empat jenis instrumen yakni anecdotal record digunakan untuk mencatat peristiwa yang berlaku pada kasus tertentu, formular checklist yang berisikan checklist daftar pengamatan yang diberi tanda (✓) sesuai aspek yang akan diamati, table klasifikasi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk menjelaskan, mengkategorikan dan mengevaluasi orang atau situasi tertentu, sedangkan mechanical device adalah alat yang mengandung unsur

---

<sup>89</sup> Fiantika dkk., "Metodologi Penelitian Kualitatif."

<sup>90</sup> Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*.

teknis seperti ponsel, kamera, perekam video dan lainnya. Informasi yang didapatkan dapat berupa audio, video, gambar, checklist dan rating scale yang kemudian akan diolah menjadi tulisan atau deskripsi objek investigasi.<sup>91</sup>

## 2. Wawancara

Kegiatan tanya jawab dilakukan oleh dua orang untuk saling bertukar informasi sehingga mendapatkannya sebuah data atau makna dari suatu topik tertentu merupakan wawancara atau interview. alat pengumpulan data ini menggunakan pertanyaan yang dilontarkan dan dijawab secara lisan. Dengan digabungkannya teknik observasi ini, wawancara menjadi mendalam dalam tujuan untuk menggali informasi yang lebih valid dan akurat. Adanya teknik wawancara merupakan salah satu upaya agar dapat memastikan kevalidan data yang diperoleh.<sup>92</sup>

Untuk memperoleh data yang valid dan terjamin kebenarannya, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki kemampuan seperti kepala sekolah serta guru kelas yang menerapkannya kurikulum merdeka terhadap pendidikan karakter peserta didik di SDN Burengan 2 Kota Kediri untuk mengetahui informasi mewakili objek penelitian. Wawancara ini dilaksanakan secara formal dan informal.<sup>93</sup>

## 3. Dokumentasi

Pengumpulan data informasi secara visual, lisan dan tulisan disebut dokumentasi. Dokumentasi ini dapat dijadikan sebagai catatan, tindakan,

---

<sup>91</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur dkk., "Metodologi Penelitian Kualitatif," Maret 2022.

<sup>92</sup> Fiantika dkk., "Metodologi Penelitian Kualitatif."

<sup>93</sup> Ibid.

kegiatan, dan peristiwa yang telah terjadi dan dikumpulkan dalam suatu arsip. Metode ini dilakukan dengan melihat beberapa dokumen resmi seperti catatan - catatan dan buku - buku peraturan yang ada. Serta dokumen bermakna dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya seseorang. Metode observasi serta wawancara menjadikan pelengkap bagi pengumpulan data pada penelitian kualitatif.<sup>94</sup>

## **F. Instrument Pengumpulan Data**

### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi dapat dilaksanakan untuk mendapatkan informasi mengenai hal – hal yang berkaitan. Dalam penelitian, peneliti mencari data untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam penerapan pendidikan karakter di SDN Burengan 2.

### **2. Pedoman Wawancara**

Dalam penelitian ini subjek yang akan diwawancarai yakni meliputi kepala sekolah, Tim Pengembang, serta orang tua atau wali murid di SDN Burengan 2 Kota Kediri. pertanyaan meliputi bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi dari implementasi kurikulum merdeka dalam penerapan pendidikan karakter di SDN Burengan 2 Kota Kediri.

---

<sup>94</sup> Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*.

### 3. Pedoman Dokumentasi

Penelitian kualitatif dalam penggunaan metode observasi beserta wawancara, dengan ditambah metode dokumentasi yang menjadi pelengkap dalam penelitian ini. Peneliti mendokumentasi bagaimana penerapan atau kegiatan belajar mengajar (Profil Pelajar Pancasila) Kurikulum merdeka terhadap pendidikan karakter, di SDN Burengan 2 Kota Kediri.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan merupakan derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Teknik ini digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (credibility), uji transferabilitas (transferability), uji dependabilitas (dependability) dan uji obyektivitas (confirmability). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Karena dalam uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, serta memiliki dua fungsi diantaranya :<sup>95</sup>

1. Fungsi utamanya untuk melaksanakan pemeriksaan terhadap tingkat kepercayaan penemuan peneliti dapat dicapai. Adanya juga perpanjangan pengamatan yakni dimana tahap awal penelitian, peneliti dianggap masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan tidak lengkap, tidak mendalam, dan masih banyak yang masih dirahasiakan.

---

<sup>95</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*.

2. Fungsi kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil – hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Peneliti memilih menggunakan teknik uji kredibilitas, Tujuannya untuk mengetahui keandalan data yang dihasilkan penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak. Pengecekan kredibilitas dilakukan dengan memperluas pengamatan pada saat penelitian, meningkatkan ketekunan dan ketelitian pada saat pencarian, melakukan triangulasi, melakukan analisis kasus negatif, mengkonsultasikan dokumen-dokumen yang relevan untuk relevansi penelitian dan melakukan member check.

- a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan meningkatkan kredibilitas data karena akan memberikan bagi peneliti untuk kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara terhadap informan baik informan yang lama maupun informan baru yang dapat memberikan informasi baru yang lebih akurat. Selain itu, perluasan observasi akan menciptakan hubungan yang lebih baik antara peneliti dan informan sehingga terbentuk rapport, yaitu peneliti lebih mengenal informan agar dapat menggali informasi dengan lebih leluasa dan tanpa informasi yang tersembunyi.<sup>96</sup>

- b. Meningkatkan ketekunan dan ketelitian

Dalam melakukan analisis data, karena keterbatasan peneliti baik waktu dan sumber daya sehingga terkadang ada hal-hal yang penting namun terlewatkan. Untuk menghindari adanya kesalahan dalam mengambil

---

<sup>96</sup> Pahleviannur dkk., “Metodologi Penelitian Kualitatif.”

kesimpulan akibat adanya data yang terlewatkan maka perlu meningkatkan ketekunan dan ketelitian dengan melakukan pemeriksaan kembali data-data yang dianalisis.<sup>97</sup>

Dengan meningkatkan ketekunan dan ketelitian maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah informasi yang diperoleh sudah benar atau tidak, peneliti dapat melengkapi deskripsi data yang diamati sehingga lebih akurat dan sistematis.<sup>98</sup>

## H. Triagulasi

Teknik triangulasi ini dapat dilihat dari sudut pandang peneliti bahwasanya berguna untuk menguji apakah data yang dihasilkan merupakan data yang valid dan sumber data yang telah ada. Triangulasi merupakan upaya untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari beberapa sudut pandang. Dalam permasalahan teknis pelaksanaan analisis data, triangulasi memiliki beberapa jenis yaitu :<sup>99</sup>

- a. Triangulasi peneliti (*investigator triangulation*)
- b. Triangulasi metode/ teknik (*methodological triangulation*)
- c. Triangulasi sumber/data (*data triangulation*)
- d. Triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*).

Peneliti memilih menggunakan triangulasi dan bahan referensi yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

---

<sup>97</sup> Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*.

<sup>98</sup> Ibid.

<sup>99</sup> "PETUNJUK PRAKTIS,".

- 1) Triagulasi sumber, teknik Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara cara memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti mengumpulkan informasi dari kepala sekolah kemudian menempatkan guru dan siswa. Data dari sumber-sumber tersebut dideskripsikan, diklasifikasi, sumber sejenis, sumber berbeda dan sumber spesifik.
- 2) Triagulasi teknik, Untuk memeriksa keandalan data dilakukan dengan cara Verifikasi data terhadap sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti mengungkap data tentang implementasi pendidikan karakter dengan menggunakan teknik wawancara, yang kemudian diverifikasi melalui observasi dan kemudian melalui dokumentasi.<sup>100</sup>

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data, yaitu proses pemilihan data yang telah diseleksi sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk di rangkum agar menemukan pola yang di harapkan. Peneliti menyeleksi dan memilah data yang berupa pandangan kepala sekolah dan guru tentang penerapan atau implementasi kurikulum merdeka terhadap pendidikan karakter, macam macam kearifan lokal setempat yang ingin dikenalkan kepada peserta didik, serta implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui visi-misi dan program sekolah.<sup>101</sup>

---

<sup>100</sup> Khairunnisa, "Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Sumber Sari 2 Kota Malang."

<sup>101</sup> Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data yang telah di reduksi sebelumnya merupakan data yang relevan dengan penelitian. Data tersebut di sajikan secara deskriptif yaitu berupa hasil wawancara tentang penjabaran kepala sekolah dan guru terkait penerapan kurikulum merdeka terhadap pendidikan karakter, macam-macam kearifan lokal yang ingin di kenalkan kepada peserta didik serta dokumentasi visi misi dan program sekolah yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter.<sup>102</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing)

Data-data yang telah dikemukakan pada penyajian data diinterpretasikan kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Sejak awal pengumpulan data, analisis kualitatif menafsirkan makna dengan mendokumentasikan pola, penjelasan, sebab akibat, dan hipotesis. Peneliti yang kompeten menganggap enteng kesimpulan ini, tetap terbuka dan skeptis. Namun kesimpulannya selalu ada dan tidak jelas pada awalnya, kemudian menjadi lebih jelas dan lebih masuk akal. Tergantung pada cakupan pengumpulan catatan lapangan, hasil “akhir” mungkin baru terlihat setelah proses pengumpulan data selesai.<sup>103</sup>

## J. Tahap – Tahap Penelitian

Langkah-langkah dasar dalam penelitian kualitatif dibagi dalam tiga tahapan, yaitu:<sup>104</sup>

### 1. Tahapan persiapan/pra-lapangan

---

<sup>102</sup> Ibid.

<sup>103</sup> Ibid.

<sup>104</sup> Fiantika dkk., “Metodologi Penelitian Kualitatif.”

Tahapan pra lapangan mengikuti prosedur pelaksanaan penelitian yakni, Merancang penelitian berdasarkan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung, dapat diamati dan diverifikasi secara nyata oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan, Memilih lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Melengkapi perizinan yang dibutuhkan untuk menjamin kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan penelitian terkait dengan penggunaan metode penelitian yang bersifat kualitatif, Menilai dan mengobservasi lokasi penelitian setelah memenuhi persyaratan kelengkapan administrasi yang melegalkan pelaksanaan kegiatan penelitian.

Memilih, menetapkan dan menempatkan informan sebagai mitra kerja bahkan orang kepercayaan dalam melakukan adaptasi dengan lokasi dan sosialisasi dengan masyarakat setempat, Menyiapkan instrumen penelitian dalam hal ini peneliti yang merupakan instrumen utama pada penelitian kualitatif dalam pengumpulan informasi dengan turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data penelitian yang sangat dibutuhkan.<sup>105</sup>

---

<sup>105</sup> Ibid.

## 2. Tahapan pekerjaan lapangan

Tahapan dalam pekerjaan lapangan terdiri dari:<sup>106</sup>

- a. Memahami lokasi penelitian yang dilakukan melalui interaksi langsung
- b. Terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan yang dilakukan dengan memilih, menentukan dan mengevaluasi data, menentukan cara pengumpulan data, serta kuantitas dan kualitas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## 3. Tahapan pengolahan data

Analisis data merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang penting, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan dan reduksi data, penyajian data dan tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>107</sup>

---

<sup>106</sup> Ibid.

<sup>107</sup> Ibid.